

# Tourism Management Strategy as a Tourist Attraction and The Impact of the Tourism Sector during the covid-19 Pandemic

## [Strategi Pengelolaan Pariwisata sebagai Daya Tarik Wisata dan Dampak Sektor Pariwisata Yussar di masa Pandemi covid-19 terhadap Kunjungan Wisatawan]

Asti Cahyaning Pangastuti<sup>1)</sup>, Dra. Lilik Indayani, M.M<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi [lilikindayani@umsida.ac.id](mailto:lilikindayani@umsida.ac.id)

**Abstract** *The Covid-19 pandemic, a global epidemic outbreak, has occurred all over the world, including Indonesia, this outbreak has caused various industries or sectors to be hampered. One of the ones that has the most impact from the Covid-19 pandemic is a tourist attraction because a tourist attraction is a destination for people to spend their time off traveling and tourism objects are also a source of income for MSME stakeholders in these tours. However, on the other hand, tourism objects also require a management strategy. This management strategy must be carried out properly and correctly. If management is carried out incorrectly, the results will not be good for the future. This research uses descriptive qualitative research with data collected through primary data and secondary data*

**Keywords :** *Tourism Management Strategy, Impact of the Covid-19 Pandemic on tourism*

**Abstrak.** Pandemi covid-19 wabah epidemi global terjadi di seluruh dunia termasuk Indonesia, wabah ini menyebabkan berbagai industri atau sektor menjadi terhambat. Salah satunya yang paling berdampak dari pandemi covid-19 ini adalah objek wisata karena objek wisata menjadi suatu tujuan bagi orang-orang untuk menghabiskan waktu liburnya dengan berwisata dan objek wisata juga menjadi sumber penghasilan bagi pemangku UMKM yang ada di wisata tersebut. Namun disisi lain objek wisata juga memerlukan adanya strategi pengelolaan, Strategi pengelolaan ini harus dilakukan secara baik dan benar jika pengelolaan dilakukan secara tidak benar maka hasilnya tidak baik bagi kedepannya. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan data data yang dikumpulkan melalui data primer dan data sekunder

**Kata Kunci :** *Strategi Pengelolaan, Dampak Pariwisata di masa covid-19*

## I. PENDAHULUAN

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia, provinsi Jawa Timur berada di titik 110 sampai 114,4 derajat bujur timur dan 7,12 derajat sampai 8,48 derajat lintang selatan. Luas wilayah provinsi Jawa Timur yaitu 47,809 km. Jawa Timur menandakan bahwasannya provinsi ini memiliki banyak sumber daya alam yang dapat dikelola dan dimanfaatkan, ada 4 sektor unggulan dari provinsi Jawa Timur antara lain : pajak, pertanian, industri dan pariwisata. Jawa Timur memiliki destinasi wisata yang beaneka ragam dengan keunikannya serta pelayanan sarana transportasi yang disediakan oleh kawasan wisata ini dapat menghasilkan devisa bagi negara, Dalam 3 tahun terakhir sektor pariwisata menunjukkan pertumbuhan yang baik berkat banyaknya destinasi wisata baru. Potensi wisata di Jawa Timur sangat beragam seperti : wisata alam, wisata religi, wisata sejarah. Wisata air, wisata edukasi dan lainnya, Di era globalisasi seeperti sekarang ini sektor pariwisata menjadi salah satu sektor terbesar selain itu pariwisata juga sebagai penyumbang pendapatan terbesar terutama dilihat dari prespektif ekonominya. Peningkatan destinasi wisata menjadikan pariwisata sebagai elemen penting dalam penciptaan lapangan pekerjaan, bisnis, dan pembangunan infrastruktur. Pariwisata juga mengalami pengembangan dan modifikasi secara berkelanjutan serta merupakan salah satu sektor ekonomi terbesar dan paling cepat berkembang [1]

Strategi pengelolaan pariwisata salah satu upaya antara pihak pengelola dan pemerintah untuk mengelola dan mengembangkan objek wisatanya. Hal ini harus memperhatikan pengaruh dan kontak adat atau budaya sekitar destinasi wisata, Strategi pengelolaan sebagai daya tarik wisata harus dipertimbangkan secara se-efektif mungkin untuk mencapai tujuan yang diinginkan di masa yang akan datang. Strategi pengelolaan pariwisata menekankan nilai-nilai konservasi, komunikasi, nilai sosial dan mempromosikan kesejahteraan masyarakat lokal disamping itu pengelolaan pariwisata juga harus memperhatikan prinsip-prinsip keseimbangan antara berbagai elemen dan saling berintegrasi. Sektor pariwisata memberikan dampak bagi kehidupan masyarakat maupun ekonomi, alam, penduduk lokal dan wisatawan itu sendiri efeknya beragam mulai dari pembaharuan proses produksi yang diperlukan untuk produksi barang dan jasa bagi pemangku kepentingan sektor pariwisata kemudian hal tersebut membutuhkan pendekatan holistik untuk pengelolaan pariwisata dan pemantauan kegiatan pariwisata .[2]

Pandemi covid-19 terhadap pariwisata membawa dampak buruk terutama pada kunjungan wisatawan pasalnya sejak pandemi berlangsung membuat jumlah kunjungan wisatawan menurun secara drastis dari biasanya bahkan pihak pengelola wisata menutup tempat-tempat objek wisata guna untuk memutus mata rantai covid-19 dan agar tidak semakin menambah angka kasus covid-19. Penurunan pasokan transportasi dan akomodasi serta makanan minuman merupakan awal dari penurunan lapangan pekerjaan di sektor pariwisata kemudian para pengusaha yang bergerak di bidang pariwisata mengalami kesulitan dalam pembiayaan usaha hanya sebab di akibatkan oleh penurunan pendapatan dan mengalami kerugian yang cukup besar, kegiatan pariwisata sangat rentan terhadap penyakit atau pandemi virus covid-19 seperti yang dialami 2 tahun belakangan ini. Covid-19 bermula di akhir 2019 ditemukan di kota Wuhan China kemudian menyebar ke seluruh dunia pada tahun 2020, virus ini merupakan epidemi global dengan memiliki dampak negative pada keberlangsungan hidup manusia, ekonomi dan sosial contohnya : banyak pekerja di PHK, pengurangan karyawan perusahaan, bekerja secara work from home, banyaknya tempat usaha yang tutup / lockdown sampai batas waktu yang ditentukan, banyaknya tempat wisata tutup sementara, tidak dapat beraktivitas secara sosial dan masih banyak lagi. Dilansir dari egasugm jumlah kasus covid-19 di Indonesia yang terkonfirmasi 1.111.671 per tanggal 13 Februari 2021 angka ini semakin meningkat terus menerus keahadiran pandemi telah mengurangi kunjungan wisatawan, Hal ini tentunya menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi pariwisata itu sendiri dan akibatnya objek wisata harus ditutup sementara waktu sesuai anjuran dari pemerintah. Kebijakan ini akan ditempuh untuk meminimalisasi kluster baru penyebaran covid-19.[3]

Sidoarjo memiliki sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan dan dapat dijadikan sebagai objek wisata seperti : wisata alam, wisata edukasi, wisata kuliner, wisata air, wisata sejarah dan lain sebagainya. Di Sidoarjo sendiri ada wisata Museum Mpu Tantular, Candi Pari, Suncity Waterpark, Alas Prambon, Citra Garden Waterpark, Lumpur Lapindo diantara wisata tersebut Sidoarjo memiliki wisata baru yang terletak di desa Kalidawir, Kecamatan Tanggulangin bernama "*Yussar Fishing and Playground*" yang diresmikan pada tahun 2021 lalu oleh Zuhlul Yussar selaku pemilik wisata ini. Dahulunya tempat ini hanya rawa-rawa yang sudah ditumbuhi banyak rerumputan dan desainer hamper seperti desa mati karena sudah tidak memiliki harapan untuk kedepannya, Maka dari itu Zuhlul Yussar mengajak pemuda untuk bekerja sama memanfaatkan lahan desa menjadi kegiatan produktif dan memberdayakan aset tanah desa untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang ingin bekerja di wisata. Ide tersebut diawali dengan mendirikan wisata berkuda bernama "*Yussar Horse Club*" hasilnya dari hari semakin ramai wisatawan. Yussar Fishing menyajikan area pemancingan dilengkapi dengan arena bermain anak-anak selain itu, dilengkapi gemerlapnya lampu disetiap sudutnya inilah yang menjadi sorotan wisatawan saat berkunjung dan wisata ini memiliki daya tarik wisatanya tersendiri, Fasilitas yang ada di wisata ini antara lain : mushola, gazebo, toilet, foodcourt, café, spot foto instagramable. Wisata ini selalu ramai tidak hanya dihari weekend bahkan dihari weekday wisata ini tetap ramai namun pengunjung lebih sering datang di sore hari hingga malam hari. Pada saat itu memang wisata Yussar ini cukup viral dikalangan masyarakat Sidoarjo dan sekitarnya, sistem promosinya melalui sosial media Instagram dan banyak juga wisatawan yang mendokumentasi wisata ini dan di share melalui Youtube. Tidak sedikit yang penasaran dengan wisata bertema kayu ini kunjungan wisatawan perlahan mulai bertumbuh dan bisa membangkitkan perekonomian di desa Kalidawir ini. UMKM juga ikut mengambil peran dengan menyiapkan berbagai cinderamata, makanan minuman ringan untuk buah tangan. Untuk respon masyarakat terhadap adanya wisata ini sangat antusias sehingga bisa meramaikan tempat wisatanya dan masyarakat Sidoarjo sekitarnya tidak perlu pergi jauh serta tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk berwisata.[4]

Berbicara mengenai strategi pengelolaan di bidang pariwisata. Strategi pengelolaan sangat penting dilakukan hal ini bertujuan agar menghasilkan hasil yang sesuai dengan keinginan selain itu daya tarik wisatanya juga semakin bagus. Pengelolaan di bidang pariwisata betul-betul dikelola dengan baik agar tidak terjadi kesalahan saat melakukannya dan biasanya ketika mengelola suatu pariwisata adanya kerjasama dari pihak luar juga seperti dinas pariwisata dan pemerintah setempat. Strategi pengelolaan sebagai daya tarik pada pariwisata Yussar Fishing and Playground dari segi sarana, fasilitas lainnya sudah memuaskan namun ada satu fasilitas yang menjadi perhatian peneliti disini adalah fasilitas tempat ibadah. Pihak pengelola wisata Yussar Fishing and Playground hanya berfokus pada wahana bermainnya saja sehingga pengelolaan pada fasilitas ini terabaikan dan masih sangat terbatas. Saat peneliti melakukan observasi ke sana, peneliti menemukan tempat wudhu yang sangat kurang memadai sebab letaknya sangat berhadapan dengan area persawahan dan tepat berada di belakang musholla, Selain itu disana tidak disediakan alas kaki (sandal) untuk wisatawan yang ingin berwudhu, Jadi wisatawan menggunakan alas sepatunya ketika mengambil air wudhu dan penyangga kran airnya juga hanya memakai pipa kecil panjang. Letaknya juga sangat terbuka bahkan tempat wudhunya dijadikan satu dengan laki-laki jadi wisatawan biasanya harus mengantri terlebih dahulu. Pihak pengurus wisata menghimbau kepada wisatawan perempuan jika ingin berwudhu diarahkan menuju toilet saja. Karena bagaimanapun juga tempat ibadah harus lebih dikelola dengan baik agar wisatawan juga lebih nyaman saat beribadah termasuk tempat wudhunya.[5]

Untuk saat ini pariwisata Yussar Fishing and Playground sudah memiliki tim manajemen yang baru beranggotakan 6 orang dengan adanya manajemen baru diharapkan pengelolaan pada fasilitas ibadah lebih diperhatikan kembali begitu juga di area parkir. Jika di area pintu utama sudah terpenuhi oleh kendaraan maka pihak pengelola wisata bisa menghimbau kepada wisatawan yang membawa kendaraan roda empat untuk menuju ke arah parkir sebelah timur agar tidak terjadi penumpukan kendaraan di pintu utama.[6]

Sektor pariwisata tentunya memiliki dampak yang cukup berpengaruh di dalamnya baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif terdiri dari : terciptanya lapangan pekerjaan, memiliki sumber pendapatan, pendapatan dari hasil wisata bisa digunakan untuk membangun infrastruktur yang lebih baik, membantu melestarikan kebudayaan daerah nusantara. Sedangkan dampak negatifnya : perubahan sosial, globalisasi dan penghancuran pelestarian dan warisan, terjadinya bentrokan budaya, meningkatnya kejahatan, pekerjaan hanya pada musim liburan, berdampak buruk pada alam sekitar seperti terjadinya penebangan pohon, terlalu ramai dan menimbulkan kemacetan. Tetapi bagaimana caranya pihak pengelola wisata mempertahankan dampak positif ini pada pariwisata agar pariwisata semakin diminati oleh seluruh masyarakat bahkan mancanegara. Hal ini juga dirasakan saat pandemi covid-19, dimana sektor pariwisata bisa dibilang melemah akibat wabah tersebut. Banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan, semua tempat industri maupun sektor di tutup sementara guna mencegah penyebaran covid-19 sama halnya seperti sektor pariwisata. Dampak sektor pariwisata terjadi pada penurunan jumlah wisatawan. Hal ini dikarenakan jumlah wisatawan yang menurun drastis sehingga penurunan jumlah wisatawan berdampak juga pada pendapatan sektor pariwisata. Seperti pada penelitian ini peneliti tidak menemukan adanya dampak buruk di wisata Yussar Fishing and Playground sebab wisata ini disaat pandemi tetap beraktivitas seperti biasanya dan wisata ini juga tidak berdampak bagi pendapatannya. Wisata ini hanya mengandalkan kebijakan prokes (protokol kesehatan) saja dan menghimbau kepada setiap wisatawan yang datang untuk selalu mematuhi prokes yang telah ditetapkan.[7]

## PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan oleh Willy Tri Hardianto yang berjudul “strategi pengelolaan pariwisata di era covid-19 (studi wisata Taman Dolan Pandanrejo Kota Batu, Jawa Timur). Penelitian Willy Tri Hardianto mengatakan pengelolaan wisata Taman Dolan dilakukan dengan sistem memasarkan produk melalui sosial media Facebook, Instagram dan website resmi hal ini bertujuan agar upaya pengelolaan tersebut berhasil membangkitkan minat kunjungan wisatawan mengunjungi taman tersebut selain itu, manajemen pariwisatanya memerlukan tenaga kerja secara profesional karna merupakan faktor agar dapat mempengaruhi minat kunjungan wisatawan. Pihak pengelola wisata Taman Dolan menghimbau kepada wisatawan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah. Penelitian ini mengindikasikan bahwa pengelolaan Taman Dolan dapat memanfaatkan teknologi untuk melakukan pemasaran pariwisata platform media Facebook, Instagram dan Website sehingga hal tersebut dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi Taman Dolan.[8]

Penelitian dilakukan oleh Muhammad Iqbal Wahyu Pradana yang berjudul “Analisis dampak covid-19 terhadap sektor pariwisata” penelitian Iqbal mengatakan dampak yang dirasakan bagi obyek wisata Goa Pindul diantaranya adalah mengalami penurunan pendapatan akibat berkurangnya wisatawan pada pandemic covid-19 ini. Wisatawan yang berkunjung pun harus mengikuti aturan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran covid-19. Terhitung sejak awal adanya pandemi covid-19 aktivitas jumlah kunjungan wisatawan menurun di Goa Pindul. Dengan adanya penurunan yang sangat signifikan hal tersebut akan berdampak pada kontribusi destinasi wisata Goa Pindul terhadap pendapatan asli daerah, karena jumlah pendapatan akan sejalan dengan kontribusi yang diberikan, apabila pendapatan destinasi wisata Goa Pindul meningkat maka kontribusinya juga akan meningkat. Wisatawan yang sudah mau datang ke Goa Pindul membatalkan kunjungan karena takut di daerah perbatasan sendiri bisa keluar atau tidak. Dengan adanya pandemi ini, seluruh pedagang di sekitar Goa Pindul kehilangan mata pencahariannya. Para pedagang tersebut harus banting setir memikirkan bagaimana mencukupi kebutuhan sehari-hari ditengah pandemi Covid-19.[9]

Penelitian dilakukan oleh Ichwan Prastowo dalam yang berjudul Strategi Pengelolaan Kampung Kedung Lumbu Sebagai Daya Tarik Wisata di Kota Surakarta menjelaskan bahwa pengelolaan destinasi wisata Kedung Lumbu terdapat sebuah kelompok sadar wisata yang sudah secara resmi untuk mengelola wisata ini berdasarkan surat keputusan dari pemerintah setempat namun, pengelolaan tempat wisata ini belum banyak dimanfaatkan karena kepemilikan wisata tersebut dialihkan kepada pihak lain sehingga strategi pengelolannya untuk mempromosikan wisata ini belum maksimal dan tidak adanya kerjasama antara pemerintah dengan kelompok sadar wisata.[10]

Penelitian Fajar Subeni (2022) menjelaskan bahwa dampak yang terjadi di wisata Pantai Parangtritis menyebabkan terjadinya penurunan jumlah wisatawan. Tahun 2019 jumlah wisatawan Pantai Parangtritis sebesar 1,547.934 pengunjung namun di Tahun 2020 terjadi penurunan secara drastic pada kunjungan wisatawan Pantai Parangtritis karena covid-19. Strategi pengelolaan Pantai Parangtritis dilakukan oleh perwakilan penduduk lokal yang tergabung dalam suatu komunitas bernama “POKDARWIS” ( kelompok sadar wisata ) selain itu strategi pengelolaan Pantai

Parangtritis dibantu juga oleh dinas pariwisata Kabupaten Bantul, Yogyakarta sehingga wisata ini tetap bisa mempertahankan citra daya tarik wisatanya.[11]

## LITERATURE REVIEW

### Strategi Pengelolaan

Strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Strategi berarti ; Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sedangkan menurut Noeng muhadjir strategi adalah suatu penataan potensi dan sumber daya agar dapat efisien dalam memperoleh hasil sesuai yang di rencanakan. Menurut Tjiptono istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu strategia yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi juga bisa diartikan suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. G.R Terry mengatakan bahwa pengelolaan merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. James A.F. Toner menyatakan bahwa pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi upaya anggota suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Hamalik pengelolaan adalah suatu proses untuk menggerakkan, mengorganisasikan, mengarahkan usaha manusia untuk mencapai tujuannya.[12]

### Pariwisata

Pengertian pariwisata menurut A.J Burkat dalam Damanik (2006), pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka biasa hidup dan bekerja dan juga kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di suatu tempat tujuan. Menurut Mathieson & Wall dalam Pitana dan Gyatri (2005), bahwa pariwisata adalah kegiatan perpindahan orang untuk sementara waktu ke destinasi diluar tempat tinggal dan tempat bekerjanya dan melaksanakan kegiatan selama di destinasi dan juga penyiapan-penyiapan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Youti, (1991:103). Pariwisata berasal dari dua kata yaitu Pari dan Wisata. Pari dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan Wisata dapat diartikan sebagai perjalanan atau bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata "travel" dalam bahasa Inggris. Atas dasar itu maka kata "pariwisata" dapat juga diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ketempat yang lain yang dalam bahasa Inggris disebut juga dengan istilah "Tour".[13]

### Daya Tarik Wisata

Menurut Pedit dalam I Gusti Bagus Rai Utama (2016) daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menarik dan memiliki nilai untuk dikunjungi dan dilihat. Pada dasarnya daya tarik wisata dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu daya tarik wisata alamiah dan daya tarik wisata buatan.[14]

### Dampak Pariwisata

adalah rangkaian kegiatan yang melibatkan masyarakat. Banyaknya permintaan berwisata dari wisatawan memberikan pengaruh pada destinasi wisata, baik dari sisi positif maupun sisi negatif.[15]

### Kunjungan Wisatawan

Menurut Spillane, wisatawan ialah pengunjung sementara yang tinggal sekurang-kurangnya 24 jam atau sekelompok orang yang berkunjung disuatu daerah untuk melakukan suatu perjalanan wisata, namun tidak untuk tinggal didaerah tujuan tersebut maupun bekerja untuk mendapatkan upah.[16]

## II. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, kemudian data-datanya menggunakan data primer dan data sekunder dimana data primer dilakukan dengan observasi ke wisata Yussar dan melakukan wawancara kepada salah satu informan yang ada di lokasi wisata Yussar. Dan data sekunder dikumpulkan melalui web-web dari internet yang mengenai wisata Yussar. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan peneliti menggunakan Teknik analisis SWOT ( strength, weakness, opportunities, threats).[17]

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengatakan bahwa strategi pengelolaan yang ada pada wisata ini sebenarnya sudah sangat baik namun, ada beberapa pengelolaan di bagian fasilitas yang di rasa kurang baik. Strategi pengelolaan pada pariwisata sangat penting dan haruslah di kelola secara baik juga karena bagaimanapun pihak pengelola atau pengurus wisata harus berusaha juga memberikan fasilitas terbaik bagi wisatawan yang berkunjung, Hal ini akan membuat daya tarik yang ada pada wisata tersebut semakin bagus juga. Saat peneliti melakukan observasi kesana, peneliti menemukan bahwa tata kelola di tempat wudhu untuk beribadah kurang baik karena letaknya berada di pinggir sawah kemudian

tidak di sediakan alas kaki sandal saat mengambil air wudhu dan untuk kran airnya menggunakan pipa kecil panjang selain itu tempatnya juga sangat terbuka. Menurut salah satu karya wan di situ bagi wisatawan perempuan jika ingin mengambil air wudhu dialihkan ke toilet terlebih dahulu tetapi juga ada wisatawan yang menunggu giliran wudhu jadi tidak perlu ke toilet. Strategi pengelolaan selanjutnya terlihat pada area parkir di pintu utama dan di sebelah timur. Pada saat itu sudah memang sangat ramai oleh wisatawan, wisatawan yang berkunjung pada saat itu lebih banyak menggunakan kendaraan roda empat, Hal ini lah yang menjadi terhambatnya akses jalan di pintu utama karena terlalu banyak mobil yang parkir di area pintu utama. Akhirnya pihak pengelola membuka akses parkir di sebelah timur guna untuk wisatawan yang menggunakan kendaraan mobil bisa parkir di sebelah timur, disana cukup luas untuk kendaraan roda empat. Tujuannya agar tidak terjadi penumpukan kendaraan di area pintu utama dan agar akses jalan pemukiman warga juga tidak menjadi terhambat. Untuk kedepannya pihak pengelola harus bisa menghimbau kepada wisatawan yang memakai kendaraan mobil untuk memarkirkan kendaraannya ke sebelah timur saja. Dari sini, strategi pengelolaan Yussar Fishing and Playground perlu di kelola kembali dengan baik dan benar terutama pada area tempat ibadah bagi wisatawan yang beragama muslim tujuannya agar nantinya wisatawan bisa lebih aman ketika ingin beribadah.[18]

Pandemi covid-19 memang menjadi wabah yang sangat menakutkan bagi siapapun pasalnya wabah ini tidak hanya terjadi di indonesia melainkan di seluruh dunia. Seluruh dunia pada saat itu tidak bebas beraktivitas seperti biasanya, hal ini mendapat himbauan dari setiap pemerintah di berbagai negara untuk sementara waktu menghentikan aktivitasnya mulai aktivitas sekolah, kuliah, bekerja, para usaha UMKM dan lainnya. Pandemi covid-19 membuat seluruh industri dan sektor menjadi terhambat bahkan berdampak negative contohnya jika di perusahaan : melakukan pengurangan karyawan, work from home, tidak bisa ber interaksi sosial antara karyawan satu dengan yang lainnya contoh lainnya misalkan di sekolah – sekolah : belajar dari rumah, aktivitas pengajar jadi terhambat, sulitnya bersosialisasi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah, sulitnya aktivitas di lingkungan sekolah selanjutnya seperti para usaha UMKM juga mengalami kerugian bahkan penurunan pendapatan akibat pandemi covid-19.[19]

Hal ini juga dirasakan di sektor pariwisata, pasalnya orang – orang lebih suka menghabiskan waktu senggangnya dengan pergi berlibur ke suatu destinasi wisata yang ingin di tuju. Pariwisata sangat berdampak negatif mulai dari penutupan objek wisata, penutupan tempat usaha di sekitar wisata, penurunan pendapatan bagi para wirausaha, dan penurunan jumlah kunjungan wisatawan, Hal tersebut dilakukan agar virus covid-19 tidak semakin menyebar dan agar angka kasusnya tidak semakin tinggi. Peran pemerintah disini juga menghimbau kepada masyarakat agar tidak berpergian ke tempat – tempat wisata untuk sementara waktu.[20]

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa wisata Yussar satu-satunya wisata yang tidak ikut berdampak karena wisata ini tetap beraktivitas seperti halnya justru malah wisata ini semakin ramai di kunjungi wisatawan, Alasannya mungkin karena saat pandemi bosan tidak ada kegiatan yang bisa dilakukan maka dari itu masyarakat berkunjung lah ke wisata ini agar menghilangkan rasa kejenuhan di tengah pandemi yang mewabah seluruh dunia ini. Menurut salah satu pengurus wisata Yussar, wisata berkuda juga malah semakin ramai wisatawan karena wisatawan ingin mencoba olahraga berkuda mungkin tujuannya dengan berolahraga bisa meningkatkan imunitas tubuh agar tidak gampang terserang virus seperti virus covid-19 ini. Pihak pengelola wisata tetap menghimbau kepada wisatawan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah di tetapkan oleh pihak pengelola wisata tersebut.[21]

## Teknik Analisis Data

Tabel 1 Reduksi Data

No	Sub Fokus Penelitian	Wawancara	Observasi
1	Pengelolaan pada fasilitas tempat wudhu	Fasilitas tempat wudhu sangat terbatas	Mengamati tempat wudhu dan ibadah
2	Kebersihan wisata Yussar	Kebersihan di yussar sangat bersih	Mengamati kebersihan lingkungan yussar
3	Dampak pariwisata yussar saat covid-19	Wisata ini tidak terlalu berdampak saat covid-19	

4	Kunjungan wisatawan yussar saat pandemi covid-19	Saat pandemi kunjungan semakin ramai mencapai ratusan hingga ribuan
---	--	---

Tabel Penyajian Data

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	siapa saja yang terlibat dalam mengelola wisata Yussar ?	pemerintah setempat sendiri sudah pernah mendapat bantuan berupa program pengembangan pariwisata
2	adakah dampak yang dirasakan saat pandemi kemarin ?	sebenarnya banyak wisata yang tutup ya cuman disini aja yang tetap buka
3	mengapa pengelolaan harus dilakukan secara baik ?	ketika salah mengelola endingnya nanti gak sesuai
4	adakah pengelolaan fasilitas di wisata ini yang masih kurang baik ?	untuk fasilitasnya tempat ibadah masih sangat terbatas
5	adakah pihak Yussar bekerja sama dengan dinas pariwisata untuk mengelola wisata ini ?	Tidak ada kerjasama dengan dinas pariwisata
6	untuk kunjungan wisatawannya sendiri bagaimana ketika pandemi kemarin ?	Setiap harinya minimal 250-300 wisatawan dan di hari weekend mencapai 1.000 wisatawan di masa pertama covid-19

mencapai  
7.000  
wisatawan

### Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan pariwisata ini bertujuan untuk membantu pengembangan pariwisata itu sendiri dan guna untuk menunjang sarana dan prasarana yang ada, Strategi pengelolaan jika salah dalam mengelolanya maka hasilnya tidak sesuai yang diharapkan maka dari itu pihak pengelola harus betul-betul mengelola wisata tersebut secara sungguh-sungguh, Jika semakin banyak yang membantu mengelola maka semakin baik juga hasilnya kelak. Pariwisata tentunya memiliki dampak yang cukup berpengaruh entah itu dampak positif atau dampak negatif dan entah itu berdampak ke perekonomiannya, wisatawan nya atau berdampak ke sumber pendapatannya. Dampak adanya pandemi ini membuat banyak orang kehilangan pekerjaan bahkan kehilangan sumber penghasilan, Kalau di pariwisata biasanya pengaruhnya terhadap kunjungan wisatawan yang mengalami penurunan secara drastis dari biasanya karena mengingat orang-orang lebih suka menghabiskan masa liburannya untuk pergi berwisata mau tidak mau kegiatan pariwisata berhenti untuk sementara waktu sampai batas waktu yang di tentukan pemerintah. Dari sekian banyak kegiatan pariwisata berhenti sementara waktu, pariwisata Yussar dari segi perekonomiannya angka grafiknya justru malah semakin meningkat dan tidak berdampak sama sekali pihak pengurus wisata tetap membuka wisata ini karena agar tetap memiliki sumber penghasilan dan tetap berkegiatan secara produktif secara sehat meskipun ditengah-tengah pandemi. Kunjungan wisatawan ini setiap harinya angka grafiknya mengalami peningkatan secara terus menerus jumlahnya dari ratusan bahkan bisa mencapai ribuan wisatawan, Tetapi dibalik bukannya wisata ini pada pandemi pihak pengurus wisata tersebut tidak lengah dalam aturan pemerintah yang dimana menganjurkan untuk menerapkan protokol kesehatan secara ketat agar penyebaran virus ini tidak semakin meluas. Hal ini bagi masyarakat sendiri / bagi wisatawan itu sendiri tidak mengalami kendala karena semua masyarakat / semua wisatawan yang datang bisa mematuhi aturan / mematuhi kebijakan yang telah diterapkan pihak pengurus wisata.

### Tabel Faktor Internal dan Eksternal

Faktor Internal
<b>Strength ( Kekuatan )</b>
1. Kondisi kebersihan lingkungan objek wisata Yussar
2. Keindahan pemandangan objek wisata Yussar
3. Aksesibilitas jalan menuju wisata Yussar
<b>Weakness ( Kelemahan )</b>
1. Fasilitas tempat ibadah yang masih sangat terbatas
Faktor Eksternal
<b>Opportunity ( Peluang )</b>
1. Pemerintah setempat membantu pengelolaan wisata Yussar dengan memberikan program pengembangan di bidang pariwisata
2. Banyaknya kunjungan wisatawan yang berwisata sehingga membuat kunjungan wisatawan disini meningkat saat covid-19
3. Wisata ini pernah dipakai untuk mengadakan event seperti lomba-lomba, live music dan lainnya
<b>Threat ( Ancaman )</b>
1. Banyaknya wisata yang lebih menarik untuk di kunjungi

Kemudian dilakukan klasifikasi data menjadi 4 kelompok yang terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kekuatan dan kelemahan dikelompokkan kedalam faktor internal (IFAS) sedangkan peluang dan ancaman dikelompokkan ke dalam (EFAS) dilakukan dengan cara memberikan bobot pada masing masing faktor dan memberikan rating pada faktor tersebut. Rating ini dimulai dari 1-4 sedangkan bobot dilakukan mulai dari angka yang dianggap paling penting atau angka yang dianggap tidak terlalu. Berikut tabel perhitungan faktor IFAS dan EFAS :

**Tabel Perhitungan Bobot IFAS ( Kekuatan dan Kelemahan )**

No	Nilai Bobot	Rating	Bobot x Rating
1	Kondisi lingkungan wisata Yussar ( 0,20 )	1	0,20
2	Keindahan objek wisata Yussar ( 0,20 )	2	0,40
3	Aksesibilitas menuju wisata Yussar ( 0,15 )	3	0,45
4	Fasilitas tempat ibadah masih sangat terbatas ( 0,10 )	1	0,20

**Keterangan :**

Total bobot x rating pada tabel bernilai 1,45 diperoleh dengan cara penjumlahan keseluruhan antara hasil bobot x rating faktor kekuatan dan hasil bobot x rating faktor kelemahan. Hal ini digunakan sebagai titik kondisi internal pada strategi pengelolaan wisata Yussar bahwa total keseluruhan dari kedua faktor tersebut jumlahnya sebesar 1,45

**Tabel Perhitungan Bobot EFAS ( Peluang dan Ancaman )**

No	Nilai Bobot	Rating	Bobot x Rating
1	Pemerintah setempat memberi bantuan pengelolaan berupa program pengembangan pariwisata (0,20)	2	0,40
2	Banyaknya kunjungan wisatawan yang berwisata (0,15)	2	0,30
3	Dipakai untuk event-event (0,20)	3	0,60
4	Banyaknya wisata yang lebih menarik untuk dikunjungi (0,10)	1	0,10

**Keterangan :**

Total bobot x rating pada tabel bernilai 1,4 diperoleh dengan cara penjumlahan keseluruhan antara hasil bobot x rating faktor peluang dan hasil bobot x rating faktor ancaman. Total keseluruhan kedua faktor ini jumlahnya lebih sedikit dari faktor internal ( kekuatan dan kelemahan ) meskipun nilai bobot pada faktor peluang lebih besar dari ancaman pihak wisata Yussar merasa khawatir jika masyarakat nantinya lebih tertarik pada wisata lain. Berdasarkan perhitungan nilai bobot x rating pada tabel tersebut maka dapat dilihat total keseluruhan dari kedua faktor tersebut yang berjumlah sebesar 2,85.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa strategi pengelolaan sebagai daya tarik wisata Yussar Fishing and Playground dari segi fasilitas tempat wudhu yang sangat kurang maksimal, Pihak pengelola wisata hanya berfokus pada wahana bermainnya saja sehingga pengelolaan tempat wudhu kurang diperhatikan. Letak tempat wudhu di wisata ini juga kurang memadai karena berada di belakang musholla dan tempatnya sangat terbuka kemudian kran untuk air wudhunya hanya menggunakan pipa kecil panjang sebagai penyangga krannya dan tidak disediakan sandal khusus untuk mengambil air wudhu jadi terkadang wisatawan harus mengantri terlebih dahulu untuk mengambil air wudhu, Di sebelah musholla juga tidak disediakan rak sepatu agar terlihat rapi. Tempat wudhu di wisata ini antara laki-laki perempuan tidak dipisah bahkan pihak pengurus wisata pernah menghimbau kepada wisatawan perempuan jika ingin berwudhu diarahkan menuju toilet saja. Selain itu area tempat parkir wisata Yussar memiliki 2 tempat yaitu di pintu utama dan di sebelah timur, Area parkir disebelah timur terbilang cukup luas bagi kendaraan mobil tetapi terkadang jika parkir di pintu utama sudah penuh kendaraan mobil bisa berjejer sampai ke pinggir-pinggir jalan sehingga jalan warga terlihat sempit. Dari sini pihak pengelola seharusnya memberi himbuan kepada wisatawan yang berkendaraan mobil untuk memarkirkan kendaraan khusus mobil diletakkan di sebelah timur saja. Agar area parkir di pintu utama hanya digunakan untuk kendaraan bermotor saja dan juga agar terlihat tertata dengan rapi.

#### 1. Daya Tarik Wisata Yussar Fishing and Playground

Daya tarik yang dimiliki Yussar Fishing and Playground berdasarkan hasil survey peneliti meliputi tersedianya spot foto yang menarik, wahana bermain anak-anak yang seru, area jembatan yang sangat menarik dilengkapi dengan gemerlap lampu warna-warni yang membuat masyarakat tertarik untuk berkunjung ke wisata ini, terdapat gazebo yang membuat wisatawan nyaman saat bersantai sambil menikmati pemandangan alam, pemberian pelayanannya juga maksimal agar wisatawan juga merasa puas

#### 2. Aksesibilitas menuju ke wisata Yussar Fishing and Playground

Dalam hal aksesibilitas Yussar Fishing and Playground menuju ke wisata ini sangat mudah ditemui oleh Masyarakat Sidoarjo karena letak wisatanya juga sangat strategis, Kemudian jika ada wisatawan berasal dari luar Sidoarjo bisa diakses menggunakan google maps. Meskipun dihari kerja pengunjung pergi ke wisata ini.

#### 3. Fasilitas yang disediakan Yussar Fishing and Playground

Fasilitas yang disediakan di Yussar Fishing and Playground berdasarkan hasil penelitian meliputi banyaknya gazebo, musholla, toilet, food court, resto, live music, tempat duduk yang menghadap ke arah kolam ada juga fasilitas wisata berkuda pengunjung yang datang bisa belajar cara berkuda untuk menambah pengetahuan.

Strategi pengelolaan yang diterapkan di Yussar Fishing and Playground dilakukan dengan cara strategi promosi melalui sosial media Instagram dan website resmi Yussar. Dimana Yussar Fishing and Playground sering mengadakan event-event yang diharapkan akan banyak Masyarakat Indonesia yang datang dan berkunjung ke Yussar Fishing and Playground event yang diadakan seperti lomba 17 Agustus, lomba adzan, lomba lato-lato, event menjelang tahun baru, event natal dengan membuat hiasan natal, kunjungan anak-anak TK dan lain sebagainya. Strategi pengelolaan di wisata Yussar Fishing and Playground dilakukan secara cukup baik hal ini dijelaskan dalam teori yang disampaikan oleh George R. Terry yaitu :

1. Perencanaan yang dilakukan di Yussar Fishing and Playground hanya melibatkan kelompok sadar wisata (POKDARWIS) dan kelompok anak-anak muda, pemerintah setempat pernah memberikan bantuan pengelolaan berupa program pengembangan di bidang pariwisata, Tetapi wisata ini tidak melibatkan hubungan kerjasama dengan dinas pariwisata Sidoarjo.

2. Pengorganisasian di wisata Yussar Fishing and Playground di pimpin oleh manager Yussar karena pemilik wisata menyerahkan seluruh manajemen wisata kepada manager dan saat wisata Yussar memiliki tim manajemen yang baru beranggotakan 6 orang.

3. Pengendalian (controlling) di wisata Yussar dilaksanakan oleh karyawan Yussar yang bertugas sebagai supervisor dan sesuai dengan jobdesknya mengontrol di wisata Yussar agar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, Akan tetapi ada satu fasilitas yang kurang diperhatikan dengan baik dan masih sangat terbatas karena pihak pengelola lebih controlling ke arena wahana bermainnya saja. Jumlah wisatawan yang datang setiap harinya mengalami peningkatan bahkan di hari Sabtu dan Minggu peningkatannya lebih dari hari biasanya.

Berdasarkan strategi yang dilakukan Yussar Fishing and Playground dapat dilihat bahwa Yussar Fishing and Playground memiliki strategi pengelolaan yang berorientasi pada pelayanan kepada pengunjung, sarana dan fasilitas lainnya, pengelolaan pada wahana bermain anak-anak. Akan tetapi banyaknya objek wisata yang lebih menarik mengakibatkan terjadi persaingan. Dalam hal ini strategi pengelolaan yang lebih ekstra atau bisa lebih berfokus pada tujuan yang diinginkan agar daya tarik wisatanya juga semakin lebih bagus.

Dampak dari pariwisata adalah banyaknya wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke suatu tempat wisata di Indonesia, hal ini dikarenakan panorama atau keindahan alam Indonesia yang sangat beragam. Kemudian penduduk atau masyarakat yang berada di dekat tempat wisata tersebut mulai berkembang atau bahkan berkembang karena tempat wisata tersebut. Sektor pariwisata memiliki dampak yang berpengaruh pada objek wisata tersebut. Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa pandemi covid-19 membuat sektor pariwisata sangat melemah bahkan mengalami kerugian yang cukup besar. Hal ini sangat berdampak negatif contohnya misal pada

Perusahaan, Dampak yang dirasakan pengurangan karyawan, pemecatan karyawan, kerja work form home, tidak bisa berinteraksi secara sosial, Jika di sekolah sulitnya beraktivitas dengan teman sebaya, proses pembelajaran jadi terhambat dan para wirausaha juga mengalami dampak negatif akibat covid-19. Wisata Yussar Fishing and Playground yang berada di Tanggulangin ini tidak terlalu berdampak besar di masa pandemi covid-19 pasalnya wisata ini tetap beraktivitas seperti biasanya dan setiap harinya wisata ini selalu ramai bahkan wisata berkuda “Yussar Stable Horse” semakin ramai oleh peminat. Kunjungan wisatawan Yussar justru mengalami peningkatan mulai dari ratusan hingga ribuan wisatawan yang berkunjung tetapi terlepas dari itu semua pihak pengelola / pengurus wisata tidak lepas dari aturan kebijakan protokol kesehatan yang harus dipatuhi oleh setiap wisatawan. Setiap wisatawan yang masuk ke wisata ini dipastikan sudah mematuhi protokol kesehatan seperti : memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun / hand sanitizer, pengecekan suhu tubuh dan pembatasan jarak antara wisatawan 1 dengan lainnya. Jumlah kunjungan wisatawan di Yussar Fishing and Playground bisa mencapai 250 sampai 300 wisatawan di hari weekend lebih banyak mencapai 1.000 wisatawan. Pada saat pertama pandemi covid-19 wisatawan bisa mencapai 7.000 wisatawan. Alasan wisata Yussar ini tetap dibuka adalah karena Masyarakat Indonesia merasa bosan tidak memiliki aktivitas yang bisa dilakukan akhirnya masyarakat berkunjung ke wisata Yussar untuk menghilangkan rasa kejenuhan ditengah pandemi. Wisata Yussar Fishing and Playground disaat musim hujan tiba terjadi penurunan kunjungan wisatawan mencapai 50%.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menjelaskan bahwa objek pariwisata yussar fishing and playground memiliki potensi alam yang dapat dikelola dengan baik juga sehingga dapat memberikan manfaat bagi pihak pengelola wisata, Selain itu potensi alam objek wisata ini dapat diminimalisir untuk kegunaan tertentu dan juga potensi alam ini sekaligus dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang cukup lama. Strategi pengelolaan di bidang pariwisata tidak hanya berfokus pada pengelolaan fasilitas dan sarannya saja tetapi juga pada pengelolaan kondisi alamnya juga karena jika potensi alam wisata itu dapat dijaga dengan baik maka daya tarik wisatanya juga semakin baik.

Strategi pengelolaan pariwisata Yussar dan dampak pariwisata Yussar di masa covid-19 terhadap kunjungan wisatawan di analisis dengan cara identifikasi secara internal maupun secara eksternal dengan berdasarkan hasil wawancara. Strategi pengelolaan secara internal ini berupa kondisi kebersihan lingkungan dan terutama pada pengelolaan fasilitas tempat ibadah kemudian dipaparkan berupa pertanyaan wawancara peneliti kepada narasumber. Sedangkan pengelolaan secara eksternal berdasarkan dari wawancara kepada narasumber kemudian dijabarkan dalam bentuk pertanyaan wawancara setelah itu dijabarkan hasil wawancaranya dari narasumber tersebut, Sebelumnya peneliti harus betul-betul mendengarkan hasil wawancara melalui audio recorder dan memilah pertanyaan yang di rasa tepat dengan strategi pengelolaan pariwisata Yussar agar bisa diidentifikasi oleh peneliti. Setelah mengidentifikasi bentuk pengelolaan peneliti juga mengidentifikasi dampak pariwisata Yussar saat pandemi terhadap kunjungan wisatawan. Peneliti mengidentifikasi dengan cara memaparkan pertanyaan wawancara yang dilakukan kepada narasumber kemudian hasil wawancara tersebut dijabarkan seperti apa pariwisata Yussar saat pandemi covid-19 khususnya pada kunjungan wisatawan. Identifikasi ini menyebutkan bahwa memang saat pandemi wisata ini malah semakin ramai kunjungan wisatawan bahkan setiap harinya khususnya di hari weekend wisatawan menikmati masa liburnya untuk berwisata meskipun ditengah tengah covid 19 tetapi terlepas dari itu semua juga tidak lupa aturan proses.

Selanjutnya identifikasi pada kunjungan wisatawan Yussar dimana identifikasi ini juga memaparkan pertanyaan wawancara kemudian hasilnya di jabarkan seperti apa kunjungan wisatawan di wisata ini saat pandemi. Setelah mengidentifikasi potensi alam objek wisata, bentuk strategi pengelolaan secara internal maupun eksternal dan bentuk identifikasi dampak pariwisata Yussar Fishing and Playground kemudian dijabarkan dalam tabel analisis faktor internal dan faktor eksternal yang tergabung dalam analisis SWOT. Faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki di wisata Yussar, Sedangkan faktor eksternal terdiri dari peluang serta ancaman. Tujuannya agar mengetahui seberapa banyak kekuatan yang dimiliki pariwisata Yussar, seberapa banyak kelemahan yang ada pada wisata ini serta peluang apa saja yang didapat dari wisata ini dan ancaman apa yang dihadapi untuk wisata ini, Seperti yang tertera pada tabel analisis faktor internal dan eksternal menunjukkan bahwa kekuatan yang ada di wisata Yussar kekuatannya cukup sedikit dari peluang yang didapat cukup banyak.

Kemudian kelemahannya sangat sedikit terletak pada pengelolaan fasilitas tempat ibadah yang sangat terbatas dan ancaman yang dihadapi terletak pada banyaknya tempat wisata yang lebih menarik untuk dikunjungi. Kemudian dari diagram analisis SWOT diatas dapat dijelaskan bahwa strategi pengelolaan wisata Yussar menggunakan strategi agresif yang terletak pada kuadran I kemudian pada posisi strenght (kekuatan) hal tersebut juga bisa dilihat dari total perhitungan bobot pada analisis IFAS yang berjumlah 1,45 atau pada keseluruhan faktor internal maupun eksternal yang berjumlah lebih besar 2,85. Dalam hal ini pengelolaan wisata Yussar dalam diagram analisis SWOT menggunakan strategi agresif. Strategi agresif ini strategi yang sangat menguntungkan bagi pariwisata Yussar selain itu strategi agresif juga memiliki peluang sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Dalam sebuah penyusunan perencanaan harus dilakukan suatu analisis, dalam hal ini analisis yang dilakukan berupa analisis SWOT. Analisis ini dilihat dari Strenght (kekuatan) dan Weakness. Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan maka dapat

diperoleh beberapa faktor IFAS dalam strategi pengelolaan pariwisata Yussar desa Kalidawir dari segi kekuatan dan kelemahan.

Kekuatan dalam hal ini adalah kekuatan yang dimiliki oleh pariwisata Yussar dari hasil analisis matriks SWOT didapatkan kekuatan dari pariwisata Yussar yaitu :

(1) memiliki keindahan alam serta pemandangan yang asri dan berhadapan dengan area kolam serta area persawahan, (2) memiliki aksesibilitas jalan yang sangat mudah dijangkau oleh siapapun kecuali wisatawan yang berada di luar Sidoarjo bisa mengakses melalui google maps. Faktor kelemahan hal yang harus diminimalisir dari pariwisata Yussar yaitu :

(1) kurangnya pengelolaan fasilitas tempat ibadah dan fasilitas ini juga masih sangat terbatas hingga saat ini, pihak pengelola / pengurus wisata tidak terlalu berfokus pada fasilitas tersebut mereka hanya berfokus pada area bermain dan area wisata lainnya saja.

Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan maka dapat diperoleh beberapa faktor EFAS dalam pengelolaan pariwisata Yussar serta dampak pariwisatanya di masa pandemi yaitu dari segi peluang :

(1) adanya bantuan pengelolaan dari pemerintah setempat berupa program pengembangan di bidang pariwisata khususnya pada sarana wisatanya.

(2) memiliki peluang yang cukup besar karena wisata ini sering mengadakan event-event tertentu seperti malam tahun baru, live music, lomba anak-anak, lomba 17 agustus, dan event besar lainnya,

(3) saat pandemi covid-19 wisata ini tidak terlalu berdampak seperti wisata pada umumnya justru wisata ini malah semakin dan membuka peluang besar pada kunjungan wisatawan. Faktor ancaman di pariwisata Yussar semakin banyaknya pariwisata yang bagus semakin juga wisatawan berkunjung ke wisata lain yang dirasa tempatnya lebih menarik, pengelolannya lebih bagus, fasilitas dan sarana juga lebih bagus dari wisata Yussar. Hal ini yang membuat ancaman pada wisata Yussar.

#### IV. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pengelolaan wisata Yussar Fishing and Playground dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada hal ini dapat menjadi acuan di dalam pengelolaan kawasan desa wisata dengan mengembangkan potensi wisata yang ada untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan juga mengenalkan pariwisata yang dimiliki oleh desa Kalidawir. Daya tarik di dalam wisata Yussar Fishing and Playground adalah kondisi kebersihan lingkungan dengan pemandangan alam yang indah dan asri masih terbelah terjaga. Selain itu fasilitas sarana dan prasarana yang ada harus lebih diperhatikan lebih lanjut sebagai salah satu penunjang obyek wisata yang ada. Dan juga hal yang dicari oleh wisatawan / pengunjung pada wisata Yussar adalah wisata kuliner yang menjadi salah satu pelengkap di dalam wisata Yussar.

Sektor pariwisata memiliki dampak yang sangat berpengaruh terhadap sumber pendapatan Covid-19 berdampak besar hampir di semua aspek kehidupan termasuk sektor pariwisata. Karena meningkatnya pembatasan perjalanan, pembatalan acara-acara besar dan termasuk penurunan wisatawan lokal.

Berbagai upaya dilakukan oleh pihak pengelola tempat wisata untuk mencegah terjadinya penyebaran cluster baru pada tempat wisata. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak pengelola memiliki pengaruh penting dalam penerapan protokol kesehatan di lingkungan tempat wisata, terutama untuk mencegah terjadinya penyebaran baru Covid-19 di tempat wisata tersebut. Dalam hal ini upaya yang dilakukan pihak pengelola untuk mencegah penyebaran virus covid-19 adalah dengan cara menutup semua kegiatan berwisata sampai batas waktu yang ditentukan dengan ini suatu objek wisata tersebut mengalami penurunan kunjungan wisatawan dan penurunan pendapatan di sekitar wisata. Yussar Fishing and Playground membawa keberkahan tersendiri di masa pandemi covid-19 karena wisata ini dari segi pendapatannya tetap meningkat dan untuk kunjungan wisatawan juga semakin meningkat tinggi. Tidak adanya penutupan tempat wisata Yussar membuat wisatawan semakin giat untuk menghabiskan waktu liburnya dengan berwisata di wisata ini mulai dari sore hari hingga malam hari. Agar wisatawan merasa tetap aman saat berwisata pihak pengelola memasang peraturan baru (protokol kesehatan) dan menghimbau kepada semua wisatawan untuk tetap menjaga prosesnya dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan antara lain :

##### A. Potensi alam objek wisata Yussar Fishing and Playground

dapat dilihat dari keindahan pariwisatanya serta pemandangan alam yang asri dengan hamparan sawah disampingnya. Potensi alam wisata ini dapat dimanfaatkan untuk dikelola dengan sebaik mungkin agar mendapatkan manfaat bagi pihak pengelola atau pengurus wisata. Wisata Yussar Fishing and Playground cocok digunakan untuk kegiatan berwisata sambil edukasi dan cocok digunakan untuk mengadakan event-event apapun karena di wisata ini sudah disediakan stage untuk acara event-event tertentu.

##### B. Bentuk strategi pengelolaan objek wisata Yussar Fishing and Playground

secara internal lebih mengarah ke bagian kebersihan lingkungan sekitar wisata bagaimanapun juga kebersihan sangat penting jika tempat wisata tersebut terlihat cantik, indah tetapi kebersihan lingkungannya kotor maka membuat

wisatawan tidak nyaman saat berkunjung begitu juga sebaliknya jika kebersihan lingkungannya terjaga maka wisatawan merasa lebih nyaman. Pihak pengelola wisata Yussar sudah sangat terjamin kebersihannya karena petugas kebersihan setiap harinya selalu ada di sekitar wisata bahkan pihak pengelola sudah menyediakan tempat sampah disetiap spot-spotnya, Dengan ini pihak pengelola tidak luput untuk memberi himbauan agar membuang sampah pada tempatnya guna untuk melestarikan lingkungan alam. Kemudian, terkait dengan fasilitas tempat ibadah yang masih sangat terbatas, Saat ini sudah memiliki tim manajemen baru untuk mengelola wisata ini.

Dengan adanya manajemen baru diharapkan tim manajemen yang baru ini bisa lebih memberi perhatian dan berfokus juga ke fasilitas tempat ibadah karena bagaimanapun juga pihak pengelola wisata harus memberikan fasilitas yang terbaik dan nyaman. Bentuk strategi pengelolaan secara eksternal mengarah ke hubungan kerjasama dengan pihak luar yang ahli di bidang pariwisata untuk mengadakan kontrak kerjasama antara pihak pengelola dengan dinas pariwisata Sidoarjo. Namun ternyata pihak pengelola wisata Yussar tidak menjalin kerjasama dengan dinas pariwisata Sidoarjo hanya dikelola oleh para pekerja yang ada di wisata tersebut, Tetapi dari pemerintah setempat pernah memberi bantuan pengelolaan berupa program pengembangan di bidang pariwisata dan juga mahasiswa - mahasiswi yang sedang melaksanakan KKN juga membantu dengan cara membuat program kerja.

C. Bentuk identifikasi peneliti terhadap dampak pariwisata Yussar saat pandemi covid-19

disini peneliti tidak menemukan dampak yang terjadi pada wisata ini pasalnya saat covid-19 wisata ini setiap harinya buka dan beraktivitas seperti biasanya. Dengan ini Masyarakat memiliki kesempatan untuk berwisata mengingat di wisata lain masih banyak yang memberlakukan lockdown sampai batas waktu yang ditentukan oleh pemerintah Indonesia, Tujuan dibukanya wisata ini saat pandemi agar para wirausaha dan karyawan Yussar agar tetap bisa memiliki pendapatan yang cukup dan tidak kehilangan pekerjaan.

Untuk kunjungan wisatawannya di Yussar sendiri tidak terlalu berdampak karena setiap harinya meningkat secara terus menerus wisata berkudanya juga ramai oleh peminat namun terlepas dari itu semua pihak pengelola wisata tidak luput dari protokol kesehatan yang ketat. Pihak pengelola wisata tetap menghimbau kepada wisatawan agar tetap bisa menjaga prosesnya dengan baik dan melakukan pembatasan jarak antara wisatawan satu dengan lainnya agar virus covid-19 tidak semakin menyebar. Jumlah kunjungan wisatawannya sendiri bisa mencapai ratusan hingga ribuan. Di hari weekend jumlahnya lebih dari 7.000 wisatawan pasalnya hari weekend hari libur dari segala aktivitas pekerjaan dan berkumpul bersama keluarga. Wisatawan tidak mengenal waktu ketika berkunjung ke wisata ini karena kunjungan wisatawan tidak hanya di sore hari saja melainkan sampai malam hari terutama pada saat perayaan tahun baru kemarin wisata ini dibuka sampai menjelang malam pergantian tahun.

Setelah dianalisis menggunakan SWOT dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membutuhkan sebuah analisis faktor internal dan eksternal guna untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh yang didapat dari strategi pengelolaan pariwisata Yussar sebagai daya tarik wisatanya dan seberapa pengaruh peluang yang didapat dari dampak sektor pariwisata Yussar saat pandemi terhadap kunjungan wisatawan. Kemudian analisis faktor internal dan eksternal tersebut dapat diakumulasi ke dalam perhitungan bobot dan rating pada pengelolaan pariwisata Yussar dan dampak pariwisata Yussar saat covid-19 perhitungan bobot ini dilihat dari seberapa pentingnya nilai bobot yang terdapat dalam faktor internal dan eksternal. Setelah itu dituangkan ke dalam matriks SWOT yang dimana dapat menggambarkan peluang dan ancaman faktor eksternal dari pariwisata Yussar dan diantisipasi dengan kekuatan serta kelemahan yang dimilikinya.

## V. Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri karena sudah berjuang, berusaha sesuai kemampuan yang dimiliki peneliti walaupun skripsi ini dirasa masih jauh dari kata sempurna peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya. Karena manusia tidak ada yang sempurna kesempurnaan hanya milik ALLAH SWT. Peneliti juga mengucapkan terimakasih untuk kedua orang tua yang selalu mendoakan agar skripsi ini berjalan dengan lancar dan sesuai harapan kedua orang tua. Terimakasih juga kepada beberapa teman saya yang sudah menyempatkan waktunya untuk saya menceritakan keluh kesah apa yang selama ini dialami oleh peneliti dalam berusaha keras untuk mengerjakan skripsi ini agar dapat lulus dengan tepat waktu.

## VI. Referensi

- [1] Muhammad Iqbal Wahyu Pradana, "analisis dampak covid-19 terhadap sektor pariwisata di objek wisata Goa Pindul". *Journal of social politics* vol 3 no. 2 Desember 2021 W.-K. Chen, *Linear Networks and Systems*. Belmont, CA: Wadsworth, 1993, pp. 123-135.
- [2] Ni Luh Putu Mita Dewi Diantasari, "Strategi Pengelolaan Air Terjun Peng Empu Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Desa Cau Belayu, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan", *Jurnal Destinasi Pariwisata*
- [3] Indra Rukmana Dosen Program Studi Seni Musik, Universitas Universal Batam., "Strategi Pengelolaan Museum Benteng Vredeburg sebagai Wisata Warisan Budaya di Yogyakarta"

- [4] Fransiska Roslila Eva Purnama Pardede, Jurnal Destinasi Pariwisata ISSN: 2338-8811 Vol. 4 No. 1, 2016. “STRATEGI PENGELOLAAN KABUPATEN SAMOSIR SEBAGAI DAYA TARIK WISATA ALAM DI PROVINSI SUMATERA UTARA”The Oxford Dictionary of Computing, 5th ed. Oxford: Oxford University Press, 2003.
- [5] Jurnal Destinasi Pariwisata p-ISSN:2338-8811,Nurul Hayati “Strategi Pengelolaan Kampung Betawi Setu Babakan Sebagai Daya Tarik Wisata Di Jakarta Selatan”
- [6] Mutmainnah Ali Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, “STRATEGI PENGELOLAAN AGROWISATA PANGO-PANGO KABUPATEN TANA TORAJA DI MASA PANDEMI COVID-19”
- [7] Rangkuti, Freedy. 2002. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Gramedia Pustaka Utama,; Jakarta 133-180.
- [8] Fajar Subeni, Achmad Andi Rif’an “Strategi Pengelolaan Pantai Parangtritis Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Kabupaten Bantul Pada Era New Normal”,. Vol 3, No 1 (2022)
- [9] AL – ULUM ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA ISSN: 2476 – 9576 Volume 5 Nomor 2, Oktober 2019., “STRATEGI PENGELOLAAN OBYEK DAN DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN KOTABARU Ibnu Faozi”
- [10] “Strategi Pengelolaan Pariwisata di Masa Covid-19 (Studi di Wisata Taman Dolan, Desa Pandanrejo, Kota Batu)” Willy Tri Hardianto, Emelia, Roro Merry Chornelia W Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tribhuwana Tungadewi.

***Conflict of Interest Statement:***

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*